

**ABSTRACT**

**SAPUTRA, MATHEUS DEFIANTO. THE IMPORTANCE OF TYLER DURDEN AS THE MANIFESTATION OF THE NARRATOR'S REPRESSED FEELINGS IN CHUCK PALAHNIUK'S FIGHT CLUB.**  
Yogyakarta: English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2015.

This study discusses the importance of Tyler Durden in the narrator's life which can be seen in *Fight Club*, a novel written by an American novelist named Chuck Palahniuk. The novel tells about the life of an anonymous narrator.

The aim of this study is to discover the importance of Tyler Durden's existence as the representation of the narrator's repressed feelings. Two problems are formulated in this study 1) how is the narrator described before the existence of Tyler Durden? And 2) how is the existence of Tyler Durden related to the repressed feelings of the narrator?

To answer both research questions, the writer used the library research as the method of this study. Psychological approach was applied in this study because it focuses on the psychological matters. The main source of the study was a novel called *Fight Club*. The secondary sources of this study were books, journals, and articles that contained the related theories or reviews about the materials to answer the problem formulations

The first analysis, the narrator was described as a cynical, hypocrite, consumeristic, and pessimistic person. The second analysis of this novel is about the existence of Tyler Durden. Tyler Durden is the superior figure that the narrator needed to express his repressed feelings. Tyler Durden appears to represent the narrator's inferiority. There are three subject matters that can show the inferiority of the narrator and the superiority of the Tyler Durden.

From the narrator's problem, and the moment of Tyler Durden appearances, the narrator is showing the symptoms of Dissociative Identity Disorder, it used to be called Multiple Personality Disorder. Tyler Durden is another personality of the narrator.

**ABSTRAK**

**SAPUTRA, MATHEUS DEFIANTO. THE IMPORTANCE OF TYLER DURDEN AS THE MANIFESTATION OF THE NARRATOR'S REPRESSED FEELINGS IN CHUCK PALAHNIUK'S FIGHT CLUB.**  
Yogyakarta: Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Sanata Dharma University, 2015.

Penelitian ini membahas pentingnya keberadaan Tyler Durden sebagai manifestasi perasaan-perasaan yang dipendam oleh sang narator yang terlihat di novel berjudul *Fight Club* yang ditulis oleh seorang novelis Amerika yang bernama Chuck Palahniuk. Novel ini sendiri bercerita tentang seorang narator yang namanya tidak diketahui dan menderita insomnia.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan penyebab kemunculan Tyler Durden dalam kehidupan sang narator sebagai representasi dari perasaan yang dipendam oleh narator. Terdapat dua permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini 1) Bagaimanakah sang narator dideskripsikan sebelum kemunculan Tyler Durden? Dan 2) Bagaimanakah kemunculan Tyler Durden dapat dikaitkan dengan perasaan-perasaan yang dipendam oleh sang narator?

Untuk menjawab kedua pertanyaan penelitian tersebut, penulis menggunakan metode studi kepustakaan. Pendekatan psikologi digunakan dalam penelitian ini karena penelitian ini difokuskan pada permasalahan psikologi yang terjadi. Sumber utama dalam penelitian ini adalah novel yang berjudul *Fight Club*. Sumber sekunder dari studi ini adalah buku-buku, jurnal, dan artikel yang berisi tentang ulasan yang berkaitan dengan materi yang diperlukan untuk menjawab kedua pertanyaan.

Dari analisa yang pertama, dapat disimpulkan bahwa sang narrator adalah orang yang sinis, munafik, konsumtif, dan pesimis. Analisa yang kedua adalah tentang keberadaan sosok Tyler Durden. Tyler Durden adalah sosok yang diperlukan oleh sang narator untuk mengekspresikan perasaan-perasaannya yang dipendam. Tyler Durden muncul untuk merepresentasikan inferioritas sang narrator. Ada tiga subjek utama yang dapat menunjukkan inferioritas narator dan keunggulan dari tyler durden

Dari semua permasalahan yang dihadapi sang narrator dan kemunculan Tyler Durden, dapat terlihat gejala-gejala dari gangguan psikologis yang bernama Dissociative Identity Disorder, atau yang pernah dikenal dengan nama Personality Disorder. Tyler Durden adalah kepribadian lain dari sang narator.